BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Kualitatif merupakan metode penelitian berdasarkan jenis data dengan maksud untuk mencapai tujuan penelitian. Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2017: 7) mengemukakan bahwa penelitian berdasarkan jenis data terbagi menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen, teknik-teknik pelengkap, seperti foto, rekaman dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dikaji secara mendalam data yang menunjukkan dan mendukung implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat lietrasi baca siswa di SMPN 1 Diwek Jombang. Data tersebut diperoleh dari narasumber dengan berbagai strategi yang saling menguatkan dan mendukung satu sama lain.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan(Bungin, 2010: 68-69). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek

penelitian. Deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam mengenai suatu penelitian.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk mengamati berbagai hal yang menggambarkan implementasi manajemen perpustakaan di SMPN 1 Diwek Jombang. Selanjutnya data yang berupa kondisi, situasi dan fenomena nyata disaring dan diringkas berdasarkan kebutuhan data penelitian dalam meningkatkan minat literasi siswa di SMPN 1 Diwek Jombang. Peneliti juga meneliti secara mendalam bagaimana manajemen pesrpustakaan di SMPN 1 Diwek Jombang dapat meningkatkan minat baca siswa.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017: 215).

a. Tempat (*place*)

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Diwek secara geografi, lokasi penelitian berada di jalan Raya Bandung No 56 Desa ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Jawa Timur dengan kode pos 61471.

b. Pelaku (*actors*)

Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Diwek Jombang. Data yang diperlukan sebagaimana telah diuraikan pada rumusan masalah di BAB I.

c. Akivitas (*activity*)

Penelitian ini menganalisa setiap kegiatan atau strategi pustakawan dan guru juga peserta didik dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan di SMPN 1 Diwek Jombang dan strategi dalam

meningkatkan minat baca siswa melalui adanya manajemen perpustakaan yang terkontrol.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian(Sugiyono, 2018: 32). Tugas peneliti harus mampu dalam menetapkan fokus penelitian. Partisipan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinyateknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksudkan oleh peneliti adalah hanya menggali data dari partisipan yang dianggap paling tahu hal-hal yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Diwek Jombang. Pertimbangan lainnya adalah partisipan dianggap sebagai orang yang berkuasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial tempat penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti secara optimal di lapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena peneliti harus berinteraksi secara langsung dengan responden. (Arikunto, 2012: 42). Pada penelitian ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar arah penelitian semakin terkontrol dan hanya berfokus pada tujuan penelitian.

Maka peneliti menjamin dan terlibatsecara langsung dalam pembuatan instrumen pengambilan data. Data terkait manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Diwek Jombang dikumpulkan secara berkala dan diuji keakuratannya dengan berbagai teknik oleh peneliti sendiri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian sebagai komponen yang penting di dalam penelitian dalam usaha untuk mendapatkan data (Iskandar, 2013: 79). Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sehingga peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh.

Sugiyono (2017: 306) peneliti kualitatif sebagai *Human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulam atas temuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen Primer

   Instrumen primer maknanya adalah peneliti sendiri yang melakukan penelitian tidak diwakili orang lain atau oleh pihak ketiga. Peneliti bertanggungjawab dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan yang tepat sebagai sumber data. Peneliti sendiri yang melakukan pengumpulan data terkait manajemen perpustakaan di SMPN 1 Diwek Jombang. Selanjutnya peneliti juga menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan terakhir peneliti menarik kesimpulan hasil temuan tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Diwek Jombang.

2. Instrumen sekunder

   Instrument sekunder adalah instrumen yang mendukung instrumen primer. Adapun instrumen sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

   a. Lembar pedoman wawancara
   b. Lembar pengamatan atau observasi
   c. Lembar dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018: 130). Agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka diperlukan cara-cara pengumpulan data lapangan yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. **Wawancara**

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya menggunakan seperangkat pertanyaan tertulis yang selanjutnya diadakan pengembangan pertanyaan mendalam terbatas sesuai dengan situasi wawancara.

Wawancara jenis ini memungkinkan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dan meminimalisir terjadinya kekeliruan guna memperoleh gambaran lengkap mengenai topik penelitiansecara mendalam namun tetap dalam batasan fokus penelitian (Moleong, 2013: 112). Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Diwek Jombang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti mempersiapkan beberapa butir pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber. Jenis wawancara ini memungkinkan pewawancara untuk bisa mengontrol waktu dan arah pembicaraan sesuai kebutuhan penelitian.

2. **Observasi**

Oservasi dapat diartikan sebagai pengamatan atau peninjauan secara langsung(Sugiyono,2018:132). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan terstruktur, dimana peneliti tidak terlibat dalam objek penelitian dan teknis pengamatan telah dirancang secara sistematis. Observasi tersebut merupakan teknik penjaringan data atau informasi yang memungkinkan peneliti turun langsung ke lapanagan untuk mengamati fenomena yang terjadi.Teknik observasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMPN 1 Diwek Jombang.

Observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation.*

a. Observasi berperan serta (*particpant observation)*

   Peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi nonpartisipan

   Peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hariorang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi juga dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Observasi terstruktur

   Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

b. Observasi tidak terstruktur

   Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan (Sugiyono, 2017:146).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan dan observasi terstruktur. Metode ini dilakukan agar peneliti keorsinilan data penelitian terjamin sebab tidak adanya unsur subjektifitas dan arah penelitian fokus tidak biasa ke luar topik penelitian. Peneliti melakukan pengkajian secara mendalam mengenai manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Diwek Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah berlaku baik berupa tulisan, gambar atau foto, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2018: 134). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagian besar berupa kumpulan data yang berbentuk borang pengisian data perpustakaan tercetak, laporan data buku yang rusak, struktur organisasi perpustakaan, dan foto penelitian kegiatan di perpustakaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini juga di gunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi guna memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan partisipan penelitian maupun observasi di SMPN 1 Diwek Jombang.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat ditentukan dengan menggunakan ujikredibilitas (derajat kepercayaan). Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian (Sugiyono,2018: 271). Peneliti melakukan uji kredibilitas untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi,) semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi(Sugiyono, 2018: 271).

Berapa lama perpanjangan pengamatan dilakukan, akan sangat berpengaruh pada kedalaman, keluasan dan kepastian data temuan. Peneliti melakukan penelitian mulai pada bulanMaret 2025 dan lebih banyak dalam menggali data pada bulanMei2025, peneliti juga memperdalam data

hasil penelitian bulan Mei 2025 dengan melakukan penelitian mendalam hingga memastikan seluruh data sudah lengkap di bulan Juni 2025.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan sangat diperlukan, karena untuk mengecek kembali data yang ditemukan itu salah atau benar, sehingga data yang nantinya akan disajikan itu adalah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati (Sugiyono, 2018: 272).

Peneliti menggali data secara berkesinambungan setiap dua minggu sekali sejak tanggal10 maret 2025 sampai bulanMei 2025 dan lebih sering pada bulan Mei berdasar jadwal yang diberikan oleh pihak SMPN 1 Diwek Jombang. Setiap data yang diperoleh dicarikan data pendukung dengan teknik penggalian data yang lain.

3. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono,2017:37). Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sehingga peneliti dapat mengklarifikasi data temuan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, waktu, teknik, dan teori.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah upaya mengecek keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain pada sumber atau informan yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2016: 33).

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, pembina perpustakaan, tenaga perpustakaan dan beberapa siswa SMPN 1 Diwek Jombang.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah upaya mengecek keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2016: 33).

Triangulasi waktu yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan secara berulang untuk memastikan kepastian data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik atau metode terdapat dua strategi yaitu 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik atau metode yang berbeda. Hal ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Moleong, 2017:331).

Peneliti menggunakan tiga teknik dalam menggali data. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah observasi di lapangan tempat penelitian, wawancara kepada sumber yang telah ditentukan dan dokumentasi dokumen dan kegiatan di ruang perpustakaan dan beberapa ruang lain yang mendukung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dipahami peneliti, kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata data membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, menemukan apa

yang bermakna dan yang diteliti lalu dilaporkan secara sistematis (Yusuf, 2017: 400).

Analisis dilakukan peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction,* data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2018: 337).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2018: 337).

Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah merangkum hasil wawancara berdasar rumusan masalah yang telah ditentukan, membuang data yang tidak diperlukan berupa beberapa pernyataan serupa oleh beberapa narasumber yang memberikan pernyataan sama, juga menempatkan beberapa data dukung pada BAB IV dan lainnya cukup dilampirkan.

2. *Display Data*

Display data merupakan proses penyajian data dalam bentuk teks naratif, bagan, grafik, matrik, hubungan antar kategori, atau sebagainya. Sehingga data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan untuk memahami dengan mudah apa yang terjadi serta merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2018: 337).

Peneliti mendeskripsikan dan menarasikan hasil temuan ke dalam kalimat tidak langsung dan mencantumkan beberapa kalimat langsung untuk mendukung narasi oleh peneliti.

3. *Verification* Atau Kesimpulan

Langkah pengelolahan data selanjutnya adalah verifikasi atau pemeriksaan benar tidaknya data yang diakhiri dengan pembuatan simpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dipilih. Apabila data display yang dikemukakan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan tersebut sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data yang lebih luas, maka akan dapat menjadi teori (Sugiyono, 2018: 338).

Kesimpulan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, sebab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini telah bersifat pasti sebagaimana yang tampak di lapangan. Sehingga kesimpulan disajikan dalam dua bagian, yaitu menjawab rumusan masalah mengenai manajemen perpustakaan di SMPN 1 Diwek Jombang dan pelayanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca di SMPN 1 Diwek Jombang.